
Optimalisasi Peran Akademika Prodi S-2 Pendidikan Dasar dalam Menyiapkan Big Data Akreditasi Unggul

S. Sarwi^{a,*}, A. Anggriani^a, W. A. Azizah^a

^aUniversitas Negeri Semarang, Sekaran, Gunungpati, Semarang, Indonesia

*Alamat Surel: sarwi_dosen@mail.unnes.ac.id

Abstrak:

Salah satu wujud upaya adalah melakukan evaluasi diri bertujuan menentukan kekurangan dan keunggulan prodi S2 Pendidikan Dasar. Melalui penelitian ini ditunjukkan untuk menghimpun big data dalam upaya menyiapkan akreditasi pada periode tahun 2021. Tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan dan memaknai data dan informasi serta merancang program unggulan dalam upaya untuk memajukan atmosfer akademika prodi S2 Pendidikan Dasar Pascasarjana UNNES. Subjek penelitian adalah civitas akademika yang terkait dengan pengelolaan Program Studi S2 Pendidikan Dasar, mulai dari mahasiswa, sumber daya manusia (tenaga kependidikan dan dosen) yang ditentukan secara purposive sampling. Alat pengumpul data adalah kuesioner tertutup dan terbuka, lembaga observasi dan studi dokumen, serta panduan wawancara. Teknik analisis data menggunakan deskriptif persentase dan analisis kualitatif. Hasil penelitian meliputi pendataan prestasi dosen, mahasiswa, serta peran tenaga kependidikan prodi S2 Pendidikan Dasar untuk menyiapkan big data akreditasi unggul pada masa yang akan datang. Sebagian besar mahasiswa S-2 Pendidikan Dasar Unnes memperoleh predikat dengan pujian, namun sebagian besar masih menempuh durasi belajar di atas 2 tahun. Untuk itulah perlu kerjasama semua pihak agar durasi belajar maksimal 2 tahun.

Kata kunci:

optimalisasi, akademika, big data, akreditasi unggul.

© 2019 Dipublikasikan oleh Universitas Negeri Semarang

1. Pendahuluan

Berdasarkan SK BAN PT 4960/SK/BAN-PT/Akred/M/XII/2017, status akreditasi Prodi S2 Pendidikan Dasar adalah A (peringkat unggul). Capaian peringkat akreditasi tersebut sangat diperlukan usaha keras untuk mempertahankan status akreditasi A dengan berbagai strategi untuk memenuhi persyaratan yang ditetapkan Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi Indonesia.

Pada zaman modern dikhususkan era industri 4.0 menuntut sejumlah dukungan untuk mengikuti perkembangan yang cepat tersebut (distruption). Tiga komponen yang mendukung yaitu big data, sumber daya manusia, dan teknologi. Akreditasi program studi memerlukan penyediaan data yang siap dimanfaatkan dan dimaknai untuk kepentingan akademik program studi. Penyediaan data besar atau volume banyak akan memudahkan untuk dimanfaatkan, baik dari aspek ketersediaan maupun jenis data. Manfaat big data untuk meningkatkan efisiensi dalam konteks penggunaan volume data yang besar dari jenis yang berbeda (Dirgantoro, 2016).

Data-data yang besar dan diperoleh secara mudah disebut dengan big data. Big data mempunyai karakteristik berukuran sangat besar (high-volume), atau sangat bervariasi (high-variety) atau kecepatan pertumbuhan tinggi (high-velocity) dan sangat tidak jelas (high-velocity). Big data menjadi penting di era erupsi, karena merupakan dasar empirik bagi banyak strategi bidang ekonomi dan keputusan-keputusan publik yang memengaruhi banyak orang. Penelitian yang mendukung (Chen et al., 2012) menyatakan tantangan dan kesempatan dalam penelitian bisnis dan pendidikan telah ditemukan.

To cite this article:

S. Sarwi, A. Anggriani, W. A. Azizah. (2019). Optimalisasi Peran Akademika Prodi S-2 Pendidikan Dasar Dalam Menyiapkan Big Data Akreditasi Unggul. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*

Big data mempunyai manfaat untuk melihat pola perilaku masyarakat. Penyediaan (reservoir) big data juga memiliki manfaat terbesar bagi penelitian-penelitian berbasis sosial termasuk bidang pendidikan yang biasanya menjadikan perilaku masyarakat sebagai objek riset (Chen et al., 2012). Tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan manajemen akademika program studi S2 Pendidikan Dasar agar memiliki peran optimal dalam penyiapan data menyongsong akreditasi unggul dan penyediaan big data keprodian secara menyeluruh dan cepat diakses pengguna.

Pada abad 21 ini perubahan yang sangat cepat terjadi dalam dunia kerja akibat dari globalisasi dan revolusi bidang teknologi. Perubahan cepat ini menuntut Perguruan Tinggi melakukan evaluasi danantisipasi salah satunya terhadap kompetensi yang selama ini dibekalkan kepada para lulusannya, memelihara atmosfer akademik dan mempertahankan peringkat akreditasi unggul. Pada masa 3 tahun kedepan Program Studi menyiapkan dan melakukan program-program yang difokuskan pada pemenuhan persyaratan borang akreditasi. Salah satu program adalah evaluasi kurikulum dan penyelenggaraan pendidikan, kegiatan tersebut dimaksudkan agar kompetensi yang dicapai para lulusan tidak terpisah dan berjarak secara berarti dengan kompetensi dunia kerja yang diperlukan di masyarakat. Hal ini didukung oleh observasi Teicher (1999) dan Knight (2006) menyatakan bahwa penelusuran lama waktu penyelesaian studi (institutional research) bertujuan agar meminimalkan kegagalan atau ketidaktepatan penyelesaian pendidikan. Data sebenarnya dan data samar/tidak jelas harus dipisah dan dikelola secara baik. Virtualisasi data merupakan perubahan besar dan cepat, yang dapat terjadi pada bidang pendidikan, kesehatan dan sektor keuangan (Sharma et al., 2017).

Pada penelitian ini akan dilakukan penelusuran tentang proses perkuliahan, kemahasiswaan, proses perkuliahan evaluasi, karya dosen dan takdik, serta perpustakaan dan website online. Data yang dikumpulkan akan diolah secara deskriptif persentase dan kualitatif. Hasil yang dicapai adalah ketersediaan big data dua tahun prodi S2 Pendidikan Dasar sebagai data awal untuk penyiapan akreditasi unggul tingkat program studi. Masalah utama yang diangkat pada penelitian adalah bagaimana peran akademika prodi S2 Pendidikan Dasar dan data apa saja yang dihimpun untuk menyiapkan pengisian borang akreditasi peringkat unggul yang menjadi kendala bagi program studi Pendidikan Dasar Pascasarjana UNNES?

2. Metode

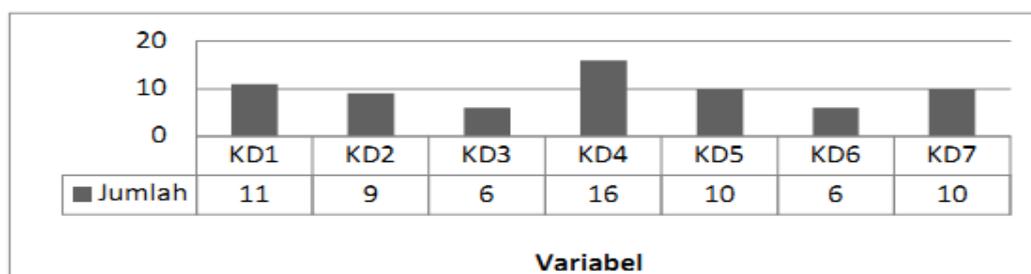
Lokasi penelitian adalah Prodi S2 Pendidikan Dasar Pascasarjana Unnes. Subjek penelitian adalah civitas akademika yang terkait dengan pengelolaan program studi Pendidikan Dasar, mulai dari mahasiswa, alumni, stakeholder, sumber daya manusia (tenaga kependidikan dan dosen) yang ditentukan secara purposive sampling (Creswell, 2010).

Alat pengumpul data adalah kuesioner tertutup dan terbuka, alat perekam, studi dokumen dan lembar observasi serta panduan wawancara. Teknik analisis data menggunakan deskriptif persentase, analisis dokumen, analisis kualitatif. Keluaran penelitian adalah artikel jurnal nasional terindeks DOAJ atau prosiding seminar nasional dan laporan penelitian.

3. Pembahasan

3.1 Data Karya Dosen 2018-2019

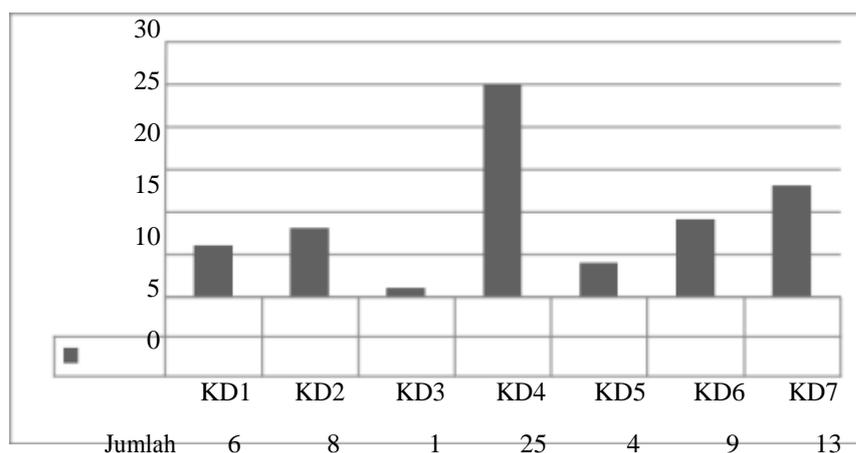
Hasil penelitian ini mengungkapkan sejumlah data karya 7 dosen pengampu di Prodi Pendidikan Dasar S-2 Universitas Negeri Semarang. Data karya dosen yang dikumpulkan meliputi data karya penelitian, karya pengabdian, kiprah sebagai dosen tamu/ *guest lecturer*, publikasi artikel di jurnal nasional maupun internasional, pemegang hak cipta/ paten, publikasi di prosiding seminar, serta *workshop* yang diikuti. Ilustrasi data per faktor dalam bentuk histogram ditunjukkan pada Gambar 4.1.1.



Gambar 4.1.1. Data Karya Dosen Prodi Pendidikan Dasar S-2 Universitas Negeri Semarang Tahun 2018

Keterangan : KD1 (penelitian), KD2 (pengabdian), KD3 (dosen tamu), KD4 (publikasi jurnal); KD5 (hak cipta/paten); KD6 (publikasi prosiding); KD7 (*workshop*)

Hasil pengumpulan data karya dosen pada tahun 2018 dapat dijelaskan bahwa kuantitas karya yang menempati urutan pertama adalah publikasi artikel jurnal (16), yang disusul berturut-turut dengan karya penelitian (11), hak cipta/ paten (10), partisipasi dalam *workshop* (10), karya pengabdian (9), publikasi prosiding (6), dan partisipasi sebagai dosen tamu (6).



Gambar 4.1.2. Data Karya Dosen Prodi Pendidikan Dasar S-2 Universitas Negeri Semarang Tahun 2019

Keterangan : KD1 (penelitian), KD2 (pengabdian), KD3 (dosen tamu), KD4 (publikasi jurnal); KD5 (hak cipta/paten); KD6 (publikasi prosiding); KD7 (*workshop*)

Hasil pengumpulan data karya dosen pada tahun 2019 dapat dijelaskan bahwa kuantitas karya yang menempati urutan pertama adalah publikasi artikel jurnal (25), yang disusul berturut-turut dengan partisipasi dalam *workshop* (19), publikasi prosiding (9), karya pengabdian (8), karya penelitian (6), hak cipta/ paten, dan partisipasi sebagai dosen tamu (7).

3.2 Data Alumni Dikdas Unnes 2018-2019

Penelitian ini mengungkap peran akademika dalam persiapan akreditasi Prodi S-2 Pendidikan Dasar Unnes. Responden yang menjadi sumber data adalah mahasiswa angkatan 2016 -2017 yang berjumlah 311 orang, serta 11 responden tenaga kependidikan. Responden dari mahasiswa terdiri atas angkatan 2016 berjumlah 121 orang dan angkatan 2017 berjumlah 190 orang.

Hasil penelitian ini mengungkapkan sejumlah data bahwa sebanyak 66 mahasiswa angkatan 2016 telah lulus di tahun 2018-2019, sedangkan 55 mahasiswa belum menyelesaikan studi tepat waktu. Sebanyak 64 mahasiswa memperoleh IPK dengan predikat dengan pujian. Ilustrasi data ditunjukkan pada tabel 4.2.1.

Tabel 4.2.1. Rekapitulasi Data Mahasiswa Pascasarjana Pendidikan Dasar Tahun Angkatan 2016

IPK	Lama Studi		Belum menyelesaikan studi	Total keseluruhan
	Lulus Tahun 2018	Lulus Tahun 2019		
3,00- 3,50	1	1		
3,51-3,75	17	8	55	121
3,76-4,00	27	12		
Total	45	21		

Hasil penelitian juga mengungkapkan sejumlah data bahwa sebanyak 45 mahasiswa angkatan 2016 telah lulus di tahun 2018. Sebanyak 44 mahasiswa memperoleh IPK dengan predikat dengan pujian.



Gambar 4.2.1. Data Kelulusan Mahasiswa Tahun Angkatan 2016 Tahun Lulus 2018

Hasil penelitian juga mengungkapkan sejumlah data bahwa sebanyak 21 mahasiswa angkatan 2016 telah lulus di tahun 2018. Sebanyak 20 mahasiswa memperoleh IPK dengan predikat dengan pujian.



Gambar 4.2.2. Data Kelulusan Mahasiswa Tahun Angkatan 2016 Tahun Lulus 2019

Dapat disajikan diagram bahwa sebanyak 55% mahasiswa angkatan 2016 belum lulus dan sebanyak 45% sudah lulus tepat waktu. Berdasarkan penelitian Anjani (2018) menyatakan bahwa prestasi belajar (IPK), masa studi, dan keaktifan berorganisasi berpengaruh secara simultan terhadap masa tunggu lulusan.



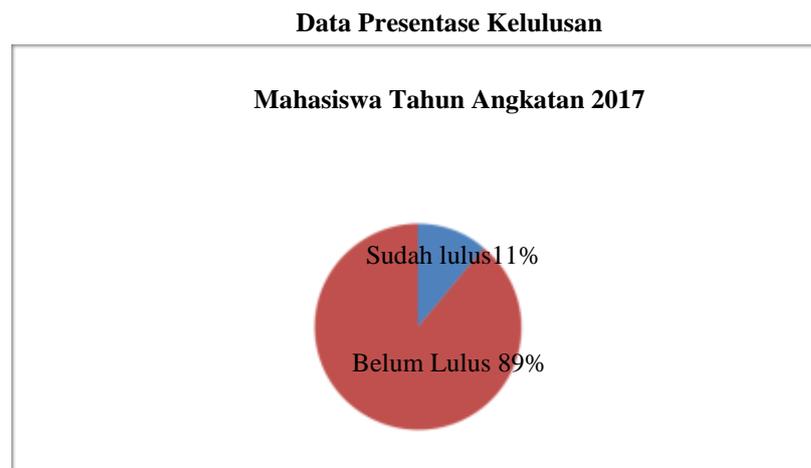
Gambar 4.2.3 Data Persentase Kelulusan Mahasiswa Tahun Angkatan 2016

Hasil penelitian ini juga mengungkapkan sejumlah data bahwa sebanyak 21 mahasiswa angkatan 2017 telah lulus di tahun 2019, sedangkan 169 mahasiswa belum menyelesaikan studi tepat waktu. Sebanyak 21 mahasiswa memperoleh IPK dengan predikat dengan pujian.

IPK	Lama Masa Studi	Belum menyelesaikan	Jumlah Keseluruhan
	Lulus Tahun 2019		
3,00- 3,50	0	169	190
3,51-3,75	8		
3,76-4,00	13		
Total	21		

Gambar 4.2.4. Data Kelulusan Mahasiswa Tahun Angkatan 2017

Dapat disajikan diagram bahwa sebanyak 11% mahasiswa angkatan 2017 belum lulus dan sebanyak 89% sudah lulus



Gambar 4.2.5. Data Persentase Kelulusan Mahasiswa Tahun Angkatan 2017

Hasil yang dikumpulkan memberi informasi bahwa pada peran dosen memberikan kontribusi karya paling dominan berupa publikasi artikel jurnal, yang disusul berturut-turut dengan karya penelitian, hak cipta/ paten, partisipasi dalam workshop, pengabdian, publikasi prosiding, dan partisipasi sebagai dosen tamu. Maknanya, partisipasi dosen tamu masih perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut yang nyata

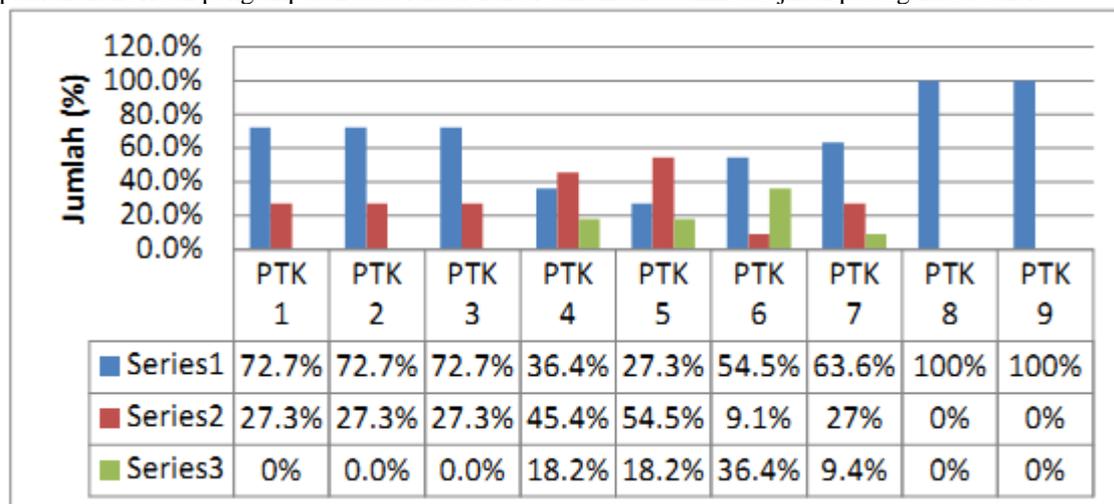
dari dosen Prodi S-2 Pendidikan Dasar Unnes. Informasi ini dapat dinyatakan pula bahwa dosen Prodi S-2 Pendidikan Dasar Unnes telah aktif menulis karya ilmiah serta mempublikasikannya. Sebagai tambahan, berdasarkan hasil penelitian Arafah (2017) sarana prasarana akademik berpengaruh positif terhadap kualitas mengajar dosen. Kualitas mengajar dosen berpengaruh positif terhadap atmosfer akademik. Kualitas mengajar dosen berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Oleh karena itu, sarana prasarana akademik juga perlu ditingkatkan agar berdampak pada kualitas mengajar dosen dan prestasi belajar mahasiswa. Dosen yang mempunyai kompetensi yang baik akan menjadikan suatu proses belajar yang optimal dan efisien yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar (Mediawati, 2010).

Menurut Djudin (2018) bahwa ada hubungan signifikan antara prestasi akademik (IPK) dan lama studi. Koefisien korelasi ini tergolong sedang (cukup kuat). Artinya, semakin tinggi prestasi akademik, semakin singkat masa studinya. Atau, semakin lama masa studi mahasiswa, semakin rendah prestasi akademik (IPK). Namun, data kelulusan 311 mahasiswa angkatan 2016-2017 menyatakan bahwa sebagian besar belum lulus tepat waktu walaupun sebagian besar memperoleh IPK dengan pujian.

3.2 Peran Tenaga Kependidikan dengan Kuesioner Tertutup dan Terbuka

Penelitian ini juga mengungkap peran tenaga kependidikan persiapan big data akreditasi unggul Prodi S2 Pendidikan Dasar. Responden yang menjadi sumber data adalah tenaga kependidikan yang berjumlah 11 orang. Responden terdiri atas Kasubag Akademik, 2 orang Bagian TI, 2 orang Bagian Evaluasi, 2 orang Bagian Perkuliahan, 2 orang Bagian Umum, Kasubag Umum dan Perlengkapan, serta Sekretaris Direksi.

Peran Tenaga Kependidikan yang dikumpulkan melalui alat pengumpul data kuesioner tertutup meliputi: (1) penyelenggaraan penerimaan/tes seleksi mahasiswa baru, (2) persiapan jadwal dan pelaksanaan perkuliahan, (3) mahasiswa mencari tahu tentang data dosen dan tenaga kependidikan, (4) persiapan data borang akreditasi keprodian, (5) persiapan ujian proposal dan ujian tesis, serta (6) persiapan Ujian Tengah dan Akhir. Sedangkan melalui alat pengumpul data kuesioner terbuka meliputi: (1) peran Tenaga Kependidikan dalam persiapan data dosen, mahasiswa, dan perkuliahan, untuk pengisian borang akreditasi unggul Prodi S2 Pendidikan Dasar, (2) peran Tenaga Kependidikan dalam persiapan Visi dan Misi, dan strategi pencapaian program, Akses Peraturan Organisasi Tata Pamong, serta (3) Peran Tenaga Kependidikan dalam persiapan sarana, alat laboratorium, perpustakaan, ruang kuliah, dan akses internet, serta alat Pendidikan yang digunakan dalam perkuliahan. Hasil pengumpulan data faktor-faktor umum akademik disajikan pada gambar 4.2.1.



Gambar 4.2.1 Data peran tenaga kependidikan dalam kegiatan di Prodi S2 Pendidikan Dasar

Keterangan : PTK 1 (Penyelenggaraan penerimaan/tes seleksi Mahasiswa Baru), PTK 2 (Penyiapan jadwal dan pelaksanaan perkuliahan), PTK 3 (Mahasiswa mencari tahu tentang data dosen dan tenaga kependidikan), PTK 4 (Penyiapan data borang akreditasi keprodian); PTK 5 (Penyiapan ujian proposal dan Ujian Tesis); PTK 6 (Penyiapan Ujian Tengah dan Akhir Semester); PTK 7 (Peran Tenaga Kependidikan dalam persiapan data dosen, mahasiswa, dan perkuliahan, untuk pengisian borang akreditasi unggul Prodi S2 Pendidikan Dasar), PTK 8 (Peran Tenaga Kependidikan dalam persiapan Visi dan Misi, dan strategi pencapaian program, Akses Peraturan Organisasi Tata Pamong), dan PTK 9

(Peran Tenaga Kependidikan dalam penyiapan sarana, alat laboratorium, perpustakaan, ruang kuliah, dan akses internet, serta alat Pendidikan yang digunakan dalam perkuliahan).

Menurut Hidayati (2016) Manajemen pendidik dan tenaga kependidikan dalam tataran strategis, managerial, maupun operasional menentukan mutu pendidikan. Kepemimpinan pendidikan yang efektif diprediksi akan mampu merealisasikan standar pendidik dan tenaga kependidikan, yang selanjutnya tentu akan menunjang pula bagi upaya peningkatan mutu pendidikan. Hal ini di dukung dalam penelitian (Rukajat & Rukajat, 2019) menjelaskan bahwa strategi pembinaan profesionalisme guru atau tenaga pendidik untuk meningkatkan mutu. Hasil-hasil penelitian menunjukkan profesionalisme tenaga kependidikan merupakan salah satu syarat utama keberhasilan pengembangan institusi, peningkatan mutu pendidikan, dan tenaga pendidik memiliki peran dan posisi yang sama penting dalam konteks penyelenggaraan pembelajaran (Bachtiar, 2016; Rukajat & Rukajat, 2019; Siregar & Lubis, 2017).

Keterbatasan penelitian ini yang dilakukan yaitu subjek penelitian yang digunakan belum mencakup semua dosen dan tenaga kependidikan. Sumber data terbatas dari beberapa dosen dan tenaga kependidikan yang perlu diperkuat dengan sumber data penelitian dari mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Semarang. Keunggulan penelitian ini adalah responden terdistribusi berbagai latar belakang keilmuan maupun divisi.

4. Simpulan

Berdasarkan pada pembahasan hasil penelitian disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan peran akademika prodi S2 Pendidikan Dasar dalam mengumpulkan data borang akreditasi prodi untuk menyiapkan big data akreditasi unggul pada masa yang akan datang dilakukan dengan persiapan pendataan prestasi dosen, mahasiswa, serta peran tenaga kependidikan.
 2. Data yang diperlukan untuk mengisi big data keprodian dalam penyiapan pengisian data borang akreditasi unggul program studi S2 Pendidikan Dasar antara lain adalah mendata karya dosen-dosen di prodi S2 Pendidikan Dasar Unnes, profil capaian IPK dan lama studi mahasiswa angkatan 2017-2018, serta mendata peran tenaga kependidikan.
 3. Sebagian besar mahasiswa S-2 Pendidikan Dasar Unnes memperoleh predikat dengan pujian, namun sebagian besar masih menempuh durasi belajar di atas 2 tahun. Untuk itulah perlu kerjasama semua pihak agar durasi belajar maksimal 2 tahun.
-

Daftar Pustaka

- Anjani, N. S. (2018). engaruh Prestasi Belajar, Masa Studi, Dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Masa Tunggu Dan Relevansi Pekerjaan. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 7(6), 554–565.
- Arafah, K. (2017). Pengaruh Sarana Prasarana Akademik, Kualitas Mengajar Dosen, Atmosfer Akademik, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *PARAMETER: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*, 29(2), 167–184. <https://doi.org/10.21009/parameter.292.05>
- Bachtiar, M. Y. (2016). Pendidik Dan Tenaga Kependidikan. *Publikasi Pendidikan*, 6(3). <https://doi.org/10.26858/publikan.v6i3.2275>
- Creswell, J.W. (2010). *Qualitative, Quantitative, and Miixed Method Approaches*, 3rd. Diterjemahkan Achmad Fawaid, 2010. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Djudin, T. (2018). Analisis Prestasi Akademik Mahasiswa Lulusan Jurusan Pendidikan Mipa Fkip Untan Ditinjau Dari Jalur Masuk (Snmptn, Sbmptn, Mandiri) Dan Program Kuliah (S-1 Reguler, S-1 Percepatan Apk). *Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 9(2), 76–88. <https://doi.org/10.26418/jpmipa.v9i2.25867>
- Mediawati, E. (2010). Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa Dan Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, 5(2), 134–146. <https://doi.org/10.15294/dp.v5i2.4922>.
- Rukajat, A., & Rukajat, A. (2019). Strategi Pembinaan Profesionalisme Tenaga Pendidik Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan. *Al-Afkar, Journal for Islamic Studies*, 3(1), 87–103. <https://doi.org/10.5281/zenodo.2547058>
- Siregar, A. N., & Lubis, W. (2017). Manajemen pendidik dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. *EducanduM*, X(1), 1–12.

Teichler, U. (1999). Research on the relationship between higher education and the work of work: past achievement, problems, and new challenges. *Higher Education*, 38:169-19